

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang

Logung adalah sebuah desa yang terletak di bagian selatan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Lokasinya yang sejuk dan masih asri membuatnya nyaman untuk ditinggali. Dahulunya masyarakat Desa Logung ketika hendak sekolah harus bersekolah ke desa sebelah yaitu Desa Krikilan Dan Desa Logede. Oleh karena itu pada tahun 1977 di Desa Logung dibangun sebuah sekolah yang diberi nama SDN Logung. Pada awal berdirinya hanya ada dua ruang kelas. Selanjutnya pada tahun 80-an baru diturunkan Intruksi Presiden untuk didirikan gedung-gedung baru.<sup>1</sup>

Perkembangan SDN Logung bisa dibilang sangatlah cepat. Karena di desa ini hanya ada satu sekolah dasar. Jadi semua anak di Desa Logung bersekolah disini. Dahulunya, di SDN Logung ada enam ruang kelas, satu perpustakaan, dan satu ruang guru. Tetapi karena ada salah satu ruang kelas yang rusak maka perpustakaan sekarang dijadikan ruang kelas untuk sementara waktu.

#### 2. Visi dan Misi SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang

SDN Logung memiliki visi “Terbentuknya Generasi Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Dan Berkarakter Berwawasan Lingkungan”. Berdasarkan dari visi tersebut maka misi dari SDN Logung adalah:<sup>2</sup>

- 1) Menjadikan peserta didik bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menjadikan peserta didik beriman dan bertoleransi antar pemeluk agama

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Lastari S.Pd.SD Kepala Sekolah SDN Logung Tentang Sejarah Singkat Berdirinya SDN Logung Yang Dikutip Pada Tanggal 02 Maret 2023

<sup>2</sup> Dokumentasi SDN Logung Tentang Visi dan Misi SDN Logung Yang Dikutip Pada Tanggal 02 Maret 2023

- 3) Mewujudkan peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Mengembangkan peserta didik yang cerdas intelegent dan emosional dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berkompetisi lomba dengan kecerdasan intelegent dan emosional
- 6) Meningkatkan peserta didik berprestasi dengan dilandasi pendidikan karakter
- 7) Mengembangkan peserta didik untuk terampil memanfaatkan lingkungan dan sumber daya alam yang ada
- 8) Mengembangkan peserta didik untuk mencintai lingkungan yang bersih sehat
- 9) Mewujudkan peseerta didik berinteraksi di lingkungan sekolah dengan menerapkan nilai-nilai karakter profil pelajar pancasila

### **3. Profil SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang**

Nama Sekolah	: SDN Logung
Nomor Statistik Sekolah	: 101031701016
Provinsi	: Jawa Tengah
Otonomi Daerah	: Rembang
Kecamatan	: Sumber
Desa/Kelurahan	: Logung
Alamat	: Jl. Sumber-Sulang KM.6
Kode Pos	: 59253
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Rayon Sekolah	: C
Akreditasi	: B
Surat Kelembagaan	: 421.2/010/021/28/85
Tanggal	: 01-Apr-85
Penerbit SK	: Gubernur Jawa Tengah
Tahun Berdiri	: 1977
Tahun Perubahan	: 1985
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri

Lokasi Sekolah

- a. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 6 KM
  - b. Jarak Ke Pusat Kota : 21 KM
  - c. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan
  - d. Lokasi Google Map : -6,8273513 LS - 111,2853822 BT
- Jumlah Keanggotaan Rayon : 25 Sekolah Dasar  
 Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

SDN Logung terletak di bagian utara Desa Logung tepatnya di RT 8. SDN logung terletak di jalan raya Desa Logung. Jalan raya ini menghubungkan Desa Logede (timur) dan Desa Krikilan ).<sup>3</sup>

**4. Data guru dan Karyawan SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang**

Adapun data-data guru SDN Logung adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 4.1. Data Guru SDN Logung**

No	Nama	NIP	TTL	Agama	Ijazah terakhir/ tahun	Jabatan	Mengajar dikelas
1	Lastari, S.Pd.SD	19660102 198806 1 001	02/01/1 966	Islam	SI/PGSD/ UT/2011	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Suharsono, S.Pd.SD	19670807 198806 1 001	08/07/1 967	Islam	SI/PGSD/ UT/2005	Guru kelas	VI
3	Andarasih Amiyati, S.Pd.SD	19861005 201902 2 001	05/10/1 986	Islam	SI/PGSD/ UT/2011	Guru kelas	V
4	Yayuk Chunzaroh, S.Pd.	19751005 202221 2 008	05/10/1 975	Islam	SI/PGSD/ UT/2015	Guru kelas	IV
5	Septi	-	21/09/1	Islam	SI/PGSD/	Guru	I

<sup>3</sup> Dokumentasi SDN Logung Tentang Profil SDN Logung Yang Dikutip Pada Tanggal 02 Maret 2023

<sup>4</sup> Dokumentasi SDN Logung Tentang Data Guru dan Karyawan SDN Logung Yang Dikutip Pada Tanggal 02 Maret 2023

	Retno M, S.Pd.		991		UNIROW TUBAN /2013	kelas	
6	Fida Windri H, S.Pd.	-	04/01/1 992	Islam	SI/PGSD/ UNIROW TUBAN /2014	Guru kelas	II
7	Agus Luqman Pamuji, S.Pd.	-	30/08/1 989	Islam	SI/PGSD/ UNIROW TUBAN /2014	Guru kelas	III
8	Noor Nazhirotul Azizah, S.Pd.	-	03/11/1 995	Islam	S1/PAI/I AIN KUDUS/ 2022	Gr. PAI	1 s.d 6
9	Muhamma d Amiruddin Ali	-	14/04/2 000	Islam	SI/ Pendidika n Jasmani Kesehatan dan Kreasi	Gr. Olahra ga	1 s.d 6
9	Bambang Sugito	-	25/02/1 995	Islam	SMA/ 2013	PPT	PPT

## B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data penelitian yang relevan, maka peneliti melaksanakan beberapa langkah untuk mengumpulkan informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023. Langkah tersebut antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut :

### 1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SDN Logung Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan

di SDN Logung peneliti mendapatkan informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas I SDN Logung, beliau mengatakan bahwa selain menjadi seorang pengajar beliau juga berperan menjadi pendidik, pengelola kelas, fasilitator, motivator, pembimbing, dan juga ketika pulang sekolah guru juga membersihkan kelas.

a. Guru sebagai pengajar

Menurut Wali kelas I SDN Logung perannya sebagai pengajar adalah mengajari mata pelajaran yang didalamnya tentunya ada kegiatan membacanya. Wali kelas I SDN Logung mengatakan bahwa mengajari siswa kelas I membaca sangat memerlukan kesabaran. Wali kelas I SDN Logung sudah menjadi wali kelas I kurang lebih selama 9 tahun. Dari awal beliau mengajar di SDN Logung, beliau diberi tugas untuk mengajar di kelas 4 kemudian beberapa tahun kemudian beliau ditugaskan untuk mengajar di kelas I.<sup>5</sup>

Kepala Sekolah SDN Logung juga mengatakan Wali kelas I SDN Logung sudah bagus cara mengajarnya kepada para siswa. Beliau juga menjelaskan bahwa Wali kelas I SDN Logung mengajari para siswa dengan sabar. Wali kelas I SDN Logung sudah mampu mengajari siswa semua mata pelajaran dengan baik. Akan tetapi memang ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran yang dijadwalkan.<sup>6</sup>

Menurut pendapat siswa, Wali kelas I SDN Logung juga sudah menjadi pengajar yang baik. Ketika dimintai pendapat mereka mengatakan bahwa mereka merasa senang diajar oleh Wali kelas I SDN Logung. Menurut para siswa Wali kelas I SDN Logung adalah sosok yang sabar. Kesabarannya inilah yang membuat para siswa menyukai cara beliau

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

mengajar. Tetapi terkadang mereka juga memiliki rasa lelah dan bosan saat proses pembelajaran di kelas. Lelah biasanya disebabkan karena setelah istirahat siswa banyak yang berlari-larian sehingga ketika pelajaran kembali dimulai maka mereka sudah mulai lelah dan tidak fokus.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian observasi hari Rabu, Wali kelas I SDN Logung memang sudah melakukan tahapan sebagai seorang pengajar dengan melakukan pembukaan sebelum memulai pembelajaran, menjelaskan materi dan menutup rpses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari kedisiplinan beliau dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tepat waktu. Beliau juga mengajar para siswa dengan sangat sabar. Wali kelas I SDN Logung mengawasi satu persatu para siswa ketika mengerjakan tugas dan apabila ada siswa yang merasa kurang jelas dengan tugas tersebut Wali kelas I SDN Logung akan menjelaskannya kembali dengan lebih detail.<sup>8</sup> Tetapi metode dan tehnik yang digunakan kurang variatif sehingga hal tersebut yang menjadikan siswa terkadang mudah bosan. Rasa bosan merupakan suatu perasaan yang sangat wajar. Tetpai tetap saja sebagai seorang pengajar kita harus memiliki jurus-jurus jitu agar pelajaran yang disampaikan dapat mudah diterima oleh siswa. Tetapi beliau termasuk guru yang sangat gigih dan telaten dalam menghadapi siswa. Beliau bersedia mengajari siswa berulang kali karena meskipun sudah dijelaskan masih ada beberapa siswa yang belum paham tentang materi tersebut. Wali kelas I sangat mengharapkan para siswanya nanti di kelas II sudah bisa membaca dengan lancar.

b. Guru sebagai pendidik

Yang kedua sebagai seorang pendidik, Wali kelas I SDN Logung senantiasa mendidik para siswa untuk

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Siswa kelas I di SDN Logung Pada Tanggal 1 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

<sup>8</sup> Observasi Di Kelas 1 SDN Logung pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2023

berkelakuan baik. Beliau sadar guru merupakan orang tua bagi siswa disekolah. Tanggung jawab sebagai seorang guru tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum saja, tetapi beliau juga memiliki kewajiban untuk mendidik siswa menjadi lebih baik. Hal-hal baik ini antara lain mengingatkan untuk selalu belajar membaca, menghormati orang tua, melestarikan lingkungan, menjaga kerukunan, dan masih banyak lagi. Tentunya mendidik siswa kelas I bukanlah hal yang mudah, karena pasti perlu cara khusus agar didikan yang diberikan masuk dan dapat diterapkan oleh siswa. Salah satunya dengan membuat regu piket kebersihan. Meskipun siswa belum secara maksimal melaksanakan tugasnya untuk membersihkan kelas tetapi paling tidak siswa sudah diajari untuk menjaga kebersihan kelasnya sendiri.<sup>9</sup>

Menurut Kepala Sekolah SDN Logung, Wali kelas I SDN Logung sudah menjadi pendidik yang baik. Karena mendidik itu tidak hanya mendidik di dalam kelas saja. Menurut kepala sekolah seorang pendidik harus memiliki jiwa disiplin yang tinggi. Beliau menghimbau agar Wali kelas I SDN Logung lebih meningkatkan kedisiplinannya. Hal tersebut karena menjadi seorang pendidik tentunya harus memberikan contoh yang baik. Salah satu contohnya adalah sifat disiplin. Apabila seorang pendidik tidak disiplin maka nantinya siswa juga sangat sulit untuk diatur karena panutannya sendiri yaitu gurunya tidak melakukan hal yang demikian.<sup>10</sup>

Para siswa ketika dimintai pendapat juga mengatakan bahwa Wali kelas I SDN Logung sudah menjadi pendidik yang baik untuk mereka. Beliau mendidik mereka diberbagai sektor kehidupan. Wali kelas I SDN Logung mendidik bagaimana seharusnya cara mereka menjalankan kehidupan dilingkungan sekolah ataupun luar sekolah. Wali kelas I juga

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

mendidik siswa agar rajin belajar membaca dengan terus menerus mengingatkan betapa pentingnya membaca. Mereka merasa senang didik oleh Wali kelas I SDN Logung yang merupakan wali kelasnya. Karena menurut mereka Wali kelas I SDN Logung merupakan sosok yang sabar dan penyayang.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi guru mendidik siswa kelas 1 dengan baik dengan selalu mengingatkan hal-hal baik dan buruk kepada siswa. Contohnya manfaat belajar membaca. guru menasehati siswa agar selalu berkelakuan baik baik di sekolah maupun di luar sekolah. Wali kelas I SDN Logung selalu mendidik para siswa untuk giat belajar utamanya belajar membaca. Beliau selalu mengingatkan kepada para siswa bahwasannya membaca sangat berguna di kehidupan. Tidak hanya disekolah saja, di lingkungan rumahpun keterampilan membaca sangat diperlukan. Karena dengan membaca kita bisa mengetahui isi dunia.<sup>12</sup> Menjadi seorang pendidik memang bukanlah tugas yang mudah. Apalagi mendidik anak yang usianya masih kecil. Apalagi mendidik agar siswa disiplin untuk belajar membaca. Tentunya seorang guru memerlukan kesabaran yang lebih. Sependapat dengan kepala sekolah SDN Logung, seorang guru yang profesional harus memiliki kedisiplinan yang tinggi. Karena hal tersebut yang nantinya akan dicontoh oleh para siswa. Mendidik sendiri merupakan sebuah cara untuk memberi pemahaman kepada para siswa agar bertindak yang benar sesuai norma dan aturan yang berlaku. Hal ini bisa diterapkan di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah dan masyarakat.

c. Guru sebagai pembimbing

Seorang guru tentunya selalu mengutamakan yang terbaik untuk para siswa. Oleh karena itu Wali kelas I SDN Logung mengatakan bahwa dirinya

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung pada tanggal 1 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

<sup>12</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023



selalu membimbing para siswa untuk belajar membaca. Wali kelas I SDN Logung selalu sabar dalam membimbing para siswa. Seperti contohnya beliau selalu mengawasi halaman buku yang akan dipelajari oleh siswa. Siswa dibimbing dan diberi tahu halaman berapa yang akan dipelajari. Apabila siswa tidak tahu, siswa bisa bertanya kepada guru dan guru akan membimbing untuk membuka halaman tersebut. Karena beliau menyadari bahwa tingkat kemampuan dari siswa itu berbeda-beda. Wali kelas I SDN Logung selalu membimbing para siswa untuk selalu berada di jalan yang benar. Baik dari ilmu, keimanan, bakat, sosial, dan lain sebagainya. Memberikan bimbingan kepada siswa kelas I menjadi tantangan tersendiri bagi beliau. Karena membimbing siswa kelas I harus benar-benar mengetahui cara yang efektif agar siswa memahami apa yang ingin kita ajarkan kepada mereka.<sup>13</sup>

Kepala Sekolah SDN Logung mengatakan bahwasannya Wali kelas I SDN Logung sudah melaksanakan tugasnya menjadi seorang pembimbing yang baik. Beliau juga menjelaskan sebagai guru sekaligus wali kelas I, Wali kelas I SDN Logung sudah mampu membimbing para siswa dengan sabar. Karena Kepala Sekolah juga menyadari bahwa membimbing siswa yang masih dibawah umur tidaklah mudah. Tetapi menurut beliau Wali kelas I SDN Logung sudah menjalankan tugas dan kewajibannya meskipun masih ada beberapa siswa yang belum bisa dibimbing dan menjalankan kewajiban mereka menjadi seorang siswa. Menurut Kepala Sekolah hal ini disebabkan oleh perubahan zaman yang semakin modern yang dapat mempengaruhi tingkah laku siswa.<sup>14</sup>

Menurut siswa Wali kelas I SDN Logung juga sudah menjadi pembimbing yang baik untuk mereka.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Wali Guru Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

Mereka mengatakan bahwa sebagai guru dan wali kelas I Wali kelas I SDN Logung termasuk guru yang sabar dan baik yang tidak pernah lelah membimbing mereka untuk belajar membaca. Saat diwawancarai siswa mengatakan bahwa mereka senang dibimbing oleh wali kelas I SDN Logung. Wali kelas I SDN Logung tidak hanya membimbing dan mengarahkan siswa ketika di dalam kelas tetapi beliau juga membimbing dan mengarahkan siswa ketika berada di luar kelas.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Wali kelas I SDN Logung sudah menjalankan tugasnya sebagai pembimbing dengan baik sesuai tahapan. Beliau selalu sabar membimbing siswa yang sama sekali belum bisa membaca. Wali kelas I SDN Logung senantiasa membantu mengejakan kata yang akan dibaca oleh siswa. Beliau senantiasa menasehati para siswanya agar berkelakuan baik baik di kelas maupun di luar kelas. Beliau juga termasuk sosok yang sabar saat menghadapi siswanya. Meskipun saat dibimbing dan diarahkan masih ada siswa yang bersikap acuh terhadap gurunya. Wali kelas I SDN Logung membimbing satu persatu siswanya yang belum bisa membaca. Dengan penuh kesabaran beliau tidak enggan untuk membantu mengeja apabila ada siswa yang belum bisa membaca.<sup>16</sup> Membimbing siswa ke dalam ranah yang baik memang sudah menjadi kewajiban guru. Apalagi saat anak masih duduk di kelas rendah sekolah dasar maka ia sangat memerlukan bimbingan yang baik.

d. Guru sebagai pengelola kelas

Peran selanjutnya sebagai pengelola kelas, Wali Kelas I SDN Logung mengatakan bahwa tugasnya sebagai pengelola kelas atau yang memmanagement kelas, beliau harus bisa mengendalikan kelas beserta siswanya. Wali kelas I SDN Logung membentuk tempat duduk siswa menjadi berbentuk U agar beliau

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung Pada Tanggal 1 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

<sup>16</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

dapat dengan mudah mengawasi para siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Wali kelas I SDN Logung juga terkadang menggunakan ice breaking berupa tepuk tepuk untuk mengkondisikan para siswa. Selain itu beliau juga membentuk struktur organisasi kelas I agar para siswa belajar untuk berorganisasi dan tanggung jawab atas kewajibannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Kepala Sekolah SDN Logung bahwa Wali kelas I SDN Logung sudah dapat mengelola kelas dengan baik. Hal ini bisa disebabkan karena beliau sudah berpengalaman mengajar di kelas I selama bertahun-tahun. Pengelolaan kelas yang dilakukan Wali kelas I SDN Logung sudah tepat dan sesuai. Untuk mendapatkan hasil mengelola kelas I yang baik tentunya diperlukan ketelatenan dan kesabaran yang tinggi. Seorang guru hendaknya selalu memiliki cara yang variatif dalam mengelola sebuah kelas.<sup>18</sup>

Para siswa juga merasa nyaman ketika berada di dalam kelas. Saat diwawancarai mereka mengatakan bahwa mereka senang belajar di kelas I. Karena dengan posisi berbentuk U yang dibentuk guru siswa dapat dengan mudah mendengarkan penjelasan dari guru dan juga lebih mudah untuk menulis pembelajaran yang ditulis oleh gurunya di papan tulis. Mereka juga mengatakan bahwasanya mereka senang jika di sela-sela pembelajaran guru mengajak mereka bermain meskipun sekedar bertepuk-tepuk. Karena hal tersebut dapat membuat para siswa menjadi konsentrasi lagi dalam proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru sudah mengelola kelas sesuai dengan tahapan tahapan. Sebelum memulai pelajaran siswa diajak untuk *ice*

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Selaku Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung Pada Tanggal 1 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

*breaking* terlebih dahulu. Para siswa terlihat sangat senang. Kemudian guru melanjutkan proses pembelajaran. Ditengah-tengah pembelajaran beliau juga sering menyelipkan nyanyian-nyanyian agar siswa tidak mudah bosan.<sup>20</sup> Siswa kelas I tentunya masih terbilang kecil dan suka bermain. Sebagai pengelola kelas, seorang guru seharusnya bisa mengambil hati para siswa agar siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. Keahlian pengelolaan kelas harus dimiliki para guru. Mengelola kelas I bukanlah tanggung jawab yang mudah, guru memerlukan media dan tehnik yang varatif untuk menarik perhatian para siswa. Apalagi saat mengajari anak membaca, tentunya para guru harus bisa mengetahui cara yang paling tepat untuk membuat siswa tidak mudah bosan dan semakin semangat untuk belajar membaca. pengelolaan kelas yang baik nantinya juga akan berdampak baik bagi siswa dan guru.

e. Guru sebagai motivator

Peran selanjutnya adalah sebagai seorang motivator. Wali kelas I SDN Logung senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar selalu belajar dimanapun dan kapanpun terutama belajar membaca. Motivasi tersebut berupa kata-kata penyemangat agar siswa mau belajar membaca. Wali kelas mengatakan bahwa banyak manfaat yang didapatkan apabila seseorang rajin membaca. Karena membaca merupakan keahlian yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh semua siswa. Beliau juga mengatakan bahwasanya motivasi sangat penting untuk menggugah semangat belajar. Menumbuhkan motivasi dalam diri seorang siswa merupakan suatu keharusan. Dengan meningkatnya motivasi dari para siswa untuk semakin rajin belajar membaca diharapkan nantinya hasil yang diperoleh semakin baik.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

<sup>21</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

Kepala sekolah juga mengatakan bahwasannya Wali kelas I SDN Logung selalu memotivasi siswa kelas I untuk belajar membaca. Beliau menjelaskan bahwa Wali kelas I SDN Logung kerap menasehati para siswa untuk semakin rajin dalam belajar membaca. Karena menurut beliau membaca merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Tetapi memang menurut beliau terkadang ada beberapa siswa yang kurang minat dalam belajar membaca. Mereka cenderung seenaknya sendiri dan acuh ketika diajari membaca. Kepala Sekolah juga menghimbau kepada Wali kelas I SDN Logung untuk selalu memotivasi dan mengingatkan siswa kelas I untuk selalu belajar membaca dimanapun dan kapanpun.<sup>22</sup>

Para siswa ketika diwawancarai juga berpendapat demikian. Sebagai guru sekaligus Wali kelas I SDN Logung selalu memotivasi dan menasehati mereka untuk belajar membaca. Para siswa mengaku merasa butuh motivasi dan nasehat dari seorang guru agar hatinya tergugah. Menurut para siswa Wali kelas I SDN Logung merupakan sosok yang baik dan sabar dalam menasehati. Beliau selalu menggunakan kata-kata yang baik dan bijak dalam memotivasi dan menasehati para siswa.<sup>23</sup>

Berdasarkan observasi guru sudah menjalankan tugasnya sebagai motivator dengan memberikan kata-kata penyemangat kepada para siswa. guru senantiasa memberikan motivasi agar siswa mau belajar membaca. Wali kelas melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan para siswa kemudian beliau memberikan kata-kata penyemangat agar siswa termotivasi.<sup>24</sup> Motivasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki para siswa. Ketika siswa belajar membaca, seorang guru hendaknya menjadi motivator

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung Pada Tanggal 1 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

<sup>24</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

yang dapat menggugah hati para siswa untuk semakin rajin saat belajar membaca. Apabila seorang siswa memiliki motivasi dalam dirinya untuk bisa membaca diharapkan hasil akhir yang diperoleh dalam mencapai tujuan belajar semakin maksimal. Agar siswa termotivasi tentunya seorang guru saat memberikan motivasi harus dengan kata-kata yang tepat dan bersifat penyemangat.

f. Guru sebagai fasilitator

Wali kelas I SDN Logung juga mengatakan beliau seorang fasilitator. Dalam belajar membaca Wali kelas I SDN Logung menyediakan buku-buku bacaan yang ada di kelas. Buku-buku tersebut terletak di belakang kelas supaya ketika waktu istirahat atau waktu luang siswa bisa membaca buku-buku tersebut. Buku tersebut berasal dari perpustakaan yang sekarang digunakan sebagai ruang kelas VI. Hal ini terjadi karena ruang kelas VI rusak parah sehingga tidak dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, ruang perpustakaan sekarang digunakan untuk ruang kelas VI sampai nantinya ada pembangunan ruang kelas VI yang baru. Wali kelas I SDN Logung juga membuat grup *Whatsapp* dengan siswa lewat HP orang tua mereka. Hal ini memfasilitasi siswa ketika dirumah untuk bertanya kepada guru tentang tugas atau hal-hal yang dirasa belum jelas. Untuk siswa kelas I tentunya masih membutuhkan sosok fasilitator untuk membantu mereka dalam proses belajar membaca. Sebagai wali kelas I guru harus bisa menjadi fasilitator untuk para siswa. Wali kelas I SDN Logung pun sudah menjadi fasilitator untuk siswanya. Seperti contohnya ketika ada ulangan untuk siswa yang belum bisa membaca Wali kelas I SDN Logung membantu membacakan soalnya.<sup>25</sup>

Wali kelas I SDN Logung juga mengatakan bahwa beliau juga selalu mengingatkan siswa tentang jadwal piket kebersihannya. Hal ini

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Wali kelas Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

dikarenakan ada beberapa siswa kelas I yang belum paham cara menjaga kebersihan kelas. Oleh karena itu beliau terkadang mengawasi sekaligus membantu siswa merapikan kelas. . Karena apabila kelas bersih dan rapi siswa akan merasa nyaman belajar di dalam kelas. Para siswa tentunya selalu dibimbing dan diajari bagaimana cara menjaga lingkungan kelas meskipun hasilnya belum maksimal. Wali kelas I SDN Logung juga membuat jadwal piket kebersihan dengan cara mengeprint gambar siswa dan gambar tersebut ditempelkan di jadwal piket sesuai hari yang siswa dapatkan agar siswa dapat lebih mudah mengingat jadwal piket kebersihannya. Menurut Wali kelas I SDN Logung seorang guru harus bisa menjadi contoh yang baik bagi siswa. Apabila siswa melihat perilaku baik dari gurunya, maka siswanya juga akan mencontohnya.<sup>26</sup>

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, beliau juga mengatakan bahwa Wali kelas I SDN Logung sudah memfasilitasi siswa dikelas dengan buku-buku bacaan ditempatkan di pojok ruang kelas. Selain itu beliau mengatakan bahwasannya sekolah belum bisa memberikan siswa fasilitas perpustakaan yang memadai. Hal ini disebabkan karena ruang perpustakaan yang biasa digunakan dialih fungsikan menjadi ruang kelas VI. Karena ruang kelas VI sudah tidak layak huni akhirnya para siswa kelas VI dialihkan ruang kelasnya di perpustakaan sekolah. Dan untuk sementara buku-buku yang ada di perpustakaan dipindah di kelas masing-masing sesuai kebutuhan para siswa.<sup>27</sup>

Para siswa juga mengaku sangat senang dan nyaman berada di kelas yang bersih dan rapi. Selain itu beberapa dari mereka merasa terbantu dengan adanya buku bacaan di dalam kelas. Tetapi tidak semua siswa membaca buku yang ada di pojok kelas.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

Wali kelas I SDN Logung juga memfasilitasi siswa yang kurang lancar membaca saat tes untuk membantu membacakan soalnya. Menurut siswa Wali kelas I SDN Logung selalu membantu siswa yang mempunyai permasalahan dalam proses pembelajaran. Beliau selalu menjawab apabila ada siswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan.<sup>28</sup>

Memberikan suasana yang nyaman ketika proses pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang guru sebagai fasilitator. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Wali kelas I SDN Logung sudah menjalankan tugasnya dengan baik dengan membuat jadwal piket kebersihan di kelas. Kelas yang bersih akan membuat penghuninya nyaman untuk tetap berada di dalamnya. Beliau juga menyediakan buku-buku di pojok kelas. Dengan memberikan fasilitas buku-buku di pojok kelas juga akan membantu siswa semakin tergugah hatinya untuk rajin membaca, meskipun tidak semua tapi beberapa siswa ada yang membacanya.<sup>29</sup> Hanya saja akan lebih baik jika penataan buku lebih dirapikan lagi dan ditambah koleksi bukunya agar siswa semakin senang membaca buku disana.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa peran Wali kelas I SDN Logung sebagai guru kelas I di SDN Logung adalah menjadi seorang pengajar, pembimbing, pendidik, pengelola kelas, motivator, dan juga fasilitator bagi para siswa.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung Pada Tanggal 1 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

<sup>29</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023



## 2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di SDN Logung Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti telah melakukan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023. Untuk mendapatkan informasi ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di sekolah. Ada beberapa upaya yang dilakukan Wali kelas I SDN Logung untuk meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I antara lain sebagai berikut:

### a. Koordinasi dengan orang tua siswa

Wali kelas I SDN Logung menjelaskan bahwasanya dari tujuh belas siswa masih ada dua orang siswa yang belum bisa membaca sama sekali. Sedangkan empat lainnya tergolong kurang lancar dan sisanya sudah pandai membaca. Menurut beliau peran orang tua juga sangat berpengaruh untuk perkembangan akademis siswa. Karena pada kenyataannya dua siswa yang belum bisa membaca sama sekali berasal dari keluarga yang hampir tidak ada waktu untuk mengajari anaknya di rumah. Tetapi bukan berarti orang tua siswa tersebut tinggal diam saja, salah satu orang tua dari siswa yang belum bisa membaca juga menitipkan anaknya ditempat les. Paling tidak dari pihak orang tua sudah ada usaha untuk mendukung perkembangan proses belajar siswa.<sup>30</sup>

Wali kelas I SDN Logung juga menyadari bahwasanya perannya untuk memotivasi siswa agar semangat belajar membaca sangat penting. Oleh karena itu selaku wali kelas I selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa agar ikut memantau kegiatan belajar anak di rumah. Wali kelas I SDN Logung juga membuat grub dengan orang tua siswa agar selalu mengawasi anaknya ketika belajar membaca di

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

rumah. Dengan dibuat grub *WhatsApp* diharapkan nantinya akan mempermudah dalam koordinasi dengan orang tua siswa.<sup>31</sup>

Menurut Kepala Sekolah Kepala Sekolah SDN Logung orang tua sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar membaca siswa. Oleh karena itu Kepala Sekolah SDN Logung mengimbau agar Wali kelas I SDN Logung dan orang tua siswa selalu bekerja sama dan saling berkoordinasi untuk bahu membahu dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa. Koordinasi ini merupakan suatu hal yang penting agar siswa selalu diawasi saat belajar baik ketika ia di rumah maupun di luar rumah.<sup>32</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa mereka mengaku bahwa mereka mempunyai grub khusus di *WhatsApp* untuk berkoordinasi dengan gurunya. Tentunya *WhatsApp* tersebut adalah milik orang tuanya yang digunakan sebagai alat komunikasi antara siswa beserta orang tuanya dengan guru di disekolahan. Grub ini biasanya digunakan untuk memberitahu tentang informasi penting atau tugas yang diberikan guru di sekolah. Siswa juga bisa bertanya dengan guru melalui grub *WhatsApp* ini. Ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Siswa tersebut merupakan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka untuk belajar dirumah. Para ssiwa mengaku sangat terbantu dengan adanya grub *WhatsApp* tersebut.<sup>33</sup>

Saat dilakukan observasi guru membuat grub *WhatsApp* dengan orang tua siswa. grub ini digunakan untuk berkoordinasi guru dan orang tua dalam pengwasan anak saat belajar di rumah. Guru biasanya menyampaikan informasi penting lewat grub *WhatsApp* ini. Hal ini untuk menghindari

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung tanggal 1 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

kesalahpahaman tentang hal-hal yang disampaikan guru kepada siswa.<sup>34</sup> Koordinasi antara guru dan orang tua sangatlah penting untuk dilakukan. Hal ini digunakan untuk mengawasi dan memantau kegiatan siswa baik disekolah maupun di rumah. Guru sebagai orang tua siswa di sekolah hendaknya selalu mengawasi kegiatan siswanya. Sedangkan orang tua seharusnya selalu mengawasi kegiatan belajar anaknya ketika di rumah. Guru dan orang tua harus kerjasama untuk meningkatkan motivasi belajar membaca siswa. Karena kendala kesibukan masing-masing antara keduanya, maka mereka bisa menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk saling berkoordinasi tentang perkembangan siswa.

b. Menyelipkan *ice breaking* dan *game* tebak kata

Belajar membaca bukanlah hal yang mudah. Untuk mengajari anak membaca tentunya diperlukan ketelatenan dan kesabaran yang tinggi. Wali kelas I SDN Logung sendiri memiliki beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar membaca. Sebelum memulai pembelajaran Wali kelas I SDN Logung selalu mengajak para siswa untuk menyanyi dan tepuk-tepuk. Seperti tepuk semangat, tepuk anak sholeh, tepuk diam, dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar sebelum pelajaran dimulai siswa fokus dan senang terlebih dahulu supaya nantinya saat pembelajaran dimulai siswa tidak mudah bosan. Kelas I sendiri sudah mempunyai tepuk khas yang sudah biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Wali kelas I SDN Logung juga setiap diakhir kelas saat hendak pulang selalu memberi tebakan kepada para siswa untuk membuat kosa kata. Hal ini bertujuan untuk membuat anak lebih banyak menghafal kosa kata. Wali kelas I SDN Logung menyebutkan satu huruf dan menyuruh anak membuat kata dengan huruf tersebut. Untuk siswa yang bisa menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

<sup>35</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

Kepala sekolah SDN Logung mengakui bahwasanya Wali Kelas I SDN Logung sudah menjalankan tugasnya sebagai guru sekaligus wali kelas dengan baik. Mengajak anak bernyanyi dan tepuk-tepuk di sela-sela jam pelajaran merupakan suatu hal yang kreatif. Kepala Sekolah juga menyarankan agar Wali Kelas I SDN Logung memberikan tugas-tugas agar anak semakin kreatif. Dalam penyampaian tugas seharusnya guru juga harus menggunakan cara-cara yang menyenangkan seperti melakukan tebak-tebakan. Menyelipkan suatu *game* dan nyanyian di tengah-tengah pembelajaran akan membuat anak merasa senang dan tidak mudah bosan saat jam pelajaran.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat para siswa, mereka mengaku senang saat diajak bernyanyi ataupun tepuk-tepuk disela jam pelajaran. Hal tersebut mengurangi rasa tegang yang mereka rasakan selama jam pelajaran. Di usia mereka yang masih tergolong kecil tentunya akan merasa sangat gembira ketika diajak bertepuk-tepuk. Mereka juga senang ketika Wali kelas I SDN Logung mengajak mereka main tebak-tebakan kata diakhir pembelajaran. Karena mereka merasa semakin tertantang untuk menghafal kosa kata lebih banyak lagi agar bisa menjawab pertanyaan dari guru.<sup>37</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru telah melakukan beberapa *ice breaking* dan *game*. Siswa terlihat sangat senang saat diajak menyanyi. Kelas 1 memiliki nyanyian sendiri. *Game* yang diterapkan adalah *game* tebak kata. *Game* ini dilakukan diakhir pembelajaran. Guru menyebutkan suatu huruf kemudian siswa ditugasi membuat kata dengan huruf tersebut. Guru sudah menyelipkan nyanyian dan lagu agar siswa tidak mudah bosan saat proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa yang awalnya

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung Pada Tanggal 1 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

mengantuk dan tidak fokus dalam pembelajaran menjadi terfokuskan kembali.<sup>38</sup> Menerapkan *ice breaking* dan *game* dalam suatu proses pembelajaran akan membantu siswa untuk menerima materi dengan senang. Hal ini dikarenakan ortak mereka merasa *relax* dan tidak tegang. Seorang guru di zaman sekarang memang dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Siswa juga tidak akan mudah bosan dengan pembelajaran yang monoton.

- c. Menempatkan tempat duduk siswa yang belum lancar membaca untuk duduk di kursi depan dekat guru

Wali kelas I SDN Logung memiliki cara tersendiri untuk siswa-siswa yang belum lancar membaca. Wali kelas I SDN Logung menaruh siswa yang belum lancar membaca untuk duduk di depan. Hal ini dimaksudkan agar jangkauan mereka dekat dengan guru dan guru dapat mengawasi gerak gerik mereka. Hal ini sangat mempengaruhi fokus siswa. Guru bisa mengawasi siswa yang duduknya di depan. Guru juga bisa memberikan bimbingan langsung dengan mudah apabila tempat duduk siswa dan guru dekat. Saat peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas I, tempat duduk siswa berbentuk U . Hal ini memudahkan Wali kelas I SDN Logung untuk melakukan proses belajar mengajar agar selalu bisa mengawasi siswanya.<sup>39</sup>

Menurut kepala sekolah menempatkan tempat duduk siswa di depan di dekat guru merupakan cara yang bagus. Hal ini dapat membuat siswa merasa selalu diawasi oleh gurunya. Meskipun semua tergantung siswanya sendiri. Tetapi paling tidak siswa akan lebih fokus untuk mendengarkan penjelasan dari gurunya. Cara ini dapat meminimalisir siswa untuk bermain sendiri saat jam pelajaran.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

<sup>39</sup> Wawancara dengan Wali Guru Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 28 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

Para siswa yang belum lancar membaca merasa nyaman dengan posisi tempat duduk mereka. Karena mereka akan sangat mudah untuk berinteraksi dengan gurunya. Mereka juga merasa duduk di dekat guru bisa meningkatkan konsentrasi mereka ketika belajar. Terlebih lagi saat belajar membaca. Mereka bisa dengan mudah mendengar apa yang disampaikan guru. Siswa yang duduknya di depan juga merasa semakin mudah untuk menulis materi yang dituliskan guru di papan tulis.<sup>41</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan posisi berbentuk U seperti ini memang sangat cocok digunakan untuk kelas I. Posisi ini akan membuat siswa saling berhadapan. Guru bisa berada di tengah saat menjelaskan. Siswa yang belum lancar membaca ditempatkan di depan di dekat guru. Hal ini untuk menghindari siswa agar tidak acuh sendiri saat jam pelajaran. Mereka terlihat segan karena tempat duduknya di dekat guru. Mereka akan selalu merasa diawasi oleh gurunya. Diharapkan nantinya siswa akan lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>42</sup>

d. Menyediakan buku di pojok kelas

Di pojokan ruang kelas juga terdapat beberapa buku bacaan. Buku tersebut disiapkan wali kelas agar siswa bisa membacanya ketika ada waktu luang. Siswa bisa belajar membaca menggunakan buku-buku tersebut. Wali kelas I SDN Logung selalu memotivasi dan mengajak para siswa untuk belajar membaca dimanapun dan kapanpun karena beliau sadar membaca merupakan keterampilan yang wajib dimiliki setiap siswa. Maka dari itu Wali kelas I SDN Logung selalu memotivasi siswa agar belajar membaca baik di sekolah maupun di rumah.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung Pada Tanggal 1 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

<sup>42</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

<sup>43</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan pendapat dari Kepala Sekolah SDN Logung bahwasanya perpustakaan sekolah belum bisa digunakan karena perpustakaan tersebut sedang digunakan untuk ruang kelas VI. Hal ini disebabkan karena ruang kelas VI sudah tidak layak digunakan sebagai ruang pembelajaran. Tetapi kepala sekolah menjelaskan bahwa perbaikan ruang kelas akan segera dilakukan agar nantinya perpustakaan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu buku-buku tersebut diletakkan di ruang kelas masing-masing agar siswa bisa membacanya di sela-sela waktu luangnya.<sup>44</sup>

Para siswa mengatakan biasanya mereka membaca beberapa buku tersebut disaat waktu luang. Meskipun tidak sering karena buku yang ada disana kurang menarik dan monoton. Tetapi tidak semua siswa mau membaca buku-buku tersebut. Beberapa siswa juga merasa buku-buku tersebut bermanfaat untuk penunjang kegiatan belajar untuk mereka. Para siswa juga mengatakan bahwa Wali kelas I SDN Logung kerap menyemangati mereka untuk selalu belajar membaca kapanpun dan dimanapun.<sup>45</sup>

Berdasarkan observasi guru menyediakan buku-buku beragam di dalam kelas dan diletakkan di pojok kelas. Siswa biasanya suka membaca buku-buku tersebut. Tetapi buku-buku tersebut kurang variatif sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca disana. Penataan buku tersebut juga kurang rapi dan kurang menarik. Hal tersebut yang kurang menarik perhatian siswa untuk sering membaca buku. Apalagi untuk siswa kelas I yang masih suka bermain.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

<sup>46</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

- e. Menempelkan gambar-gambar menarik di dinding kelas

Anak-anak biasanya sangat suka gambar-gambar yang menarik. Oleh karena itu Wali kelas I SDN Logung kerap menempelkan gambar-gambar yang menarik perhatian para siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mau membaca apa tulisan yang ada dalam poster tersebut. Wali kelas I SDN Logung menempelkan gambar-gambar tersebut di dinding kelas yang mengitari tempat duduk para siswa. Gambar-gambar tersebut mengandung banyak ilmu dan pengalaman apabila siswa bisa membacanya. Contoh gambar-gambar yang ditempel di dinding adalah gambar wayang dan pahlawan. Gambar-gambar tersebut terlihat sangat menarik perhatian siswa.<sup>47</sup>

Penempelan gambar-gambar menarik seperti gambar wayang dan pahlawan menurut kepala sekolah merupakan suatu hal yang bagus. Hal tersebut dapat mengenalkan kepada siswa tentang nama wayang dan pahlawan karena disana ada nama-namanya. Hal ini akan membuat siswa merasa penasaran dan berusaha membaca nama dalam gambar tersebut. Pihak sekolah sebenarnya ingin menambah gambar-gambar yang ada di dinding kelas. Tetapi karena keadaan kelas yang tidak memungkinkan maka untuk sementara waktu gambar-gambar yang ditempel di dinding dibatasi terlebih dahulu.<sup>48</sup>

Siswa juga merasa terbantu dengan adanya gambar-gambar yang di tempel di dinding kelas. Mereka suka membaca dan melihat gambar tersebut. Gambar-gambar tersebut sangat menarik perhatian siswa untuk membaca tulisan yang ada disana. Gambar yang terdapat di dinding kelas memudahkan siswa untuk menghafal nama-nama wayang seperti

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Wali Guru Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 28 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.



Punakawan dan Pandawa. Disana juga ada gambar pahlawan dan mereka bisa dengan mudah mengingat nama pahlawan tersebut karena mereka terbiasa melihatnya.<sup>49</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa gambar informatif seperti gambar wayang dan gambar pahlawan. Gambar wayang anatra lain gambar Punakawan dan Pandhawa. Disana juga ada beberapa gambar pahlawa. Dengan menempelkan gambar-gambar yang informatif di ruang kelas dapat membuat pengetahuan siswa semakin bertambah. Selain itu gambar-gambar tersebut dalam mempercantik dan memperindah ruang kelas. Siswa akan tertarik untuk membaca apabila dalam tulisan tersebut ada gambarnya seperti gambar wayang dan pahlawan. Gambar tersebut dapat membuat siswa merasa penasaran tentang tulisan apa yang terdapat dalam gambar yang ditempel. Oleh karenanya siswa akan berusaha untuk membaca tulisan yang tertera dalam gambar tersebut.<sup>50</sup>

Dengan demikian maka dapat diketahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I di SDN Logung Tahun Ajaran 2022/2023 antara lain: Koordinasi dengan orang tua siswa, menyelipkan ice breaking dan game tebak kata, menempatkan tempat duduk siswa yang belum lancar membaca untuk duduk di kursi depan dekat guru, menyediakan buku di pojok kelas, dan menempelkan gambar-gambar menarik di dinding kelas.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas I Di SDN Logung Pada 1 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

<sup>50</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

### 3. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di SDN Logung Tahun Ajaran 2022/2023

Peneliti juga menggali informasi tentang kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023. Beberapa kendala tersebut dapat diketahui dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.

#### a. Kurangnya minat dan antusias siswa untuk belajar membaca

Kendala pertama yang dialami oleh Wali kelas I SDN Logung selaku guru kelas I adalah kurangnya antusias dari siswa untuk belajar membaca. Siswa kurang tertarik untuk belajar membaca karena kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri untuk bisa membaca dengan lancar. Siswa kelas I yang masih suka bermain sangat sulit jika diajak untuk berkonsentrasi agar mau belajar. Wali kelas I SDN Logung menggunakan *ice breaking* untuk mencuri perhatian siswa. Kebanyakan siswa yang belum bisa membaca disebabkan karena kurangnya motivasi dalam dirinya untuk bisa. Mereka kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan guru pada saat itu.<sup>51</sup>

Menurut kepala sekolah SDN Logung kurangnya minat untuk belajar membaca dari siswa menjadi kendala pertama yang dihadapi seorang guru. Apabila dalam diri anak tidak ada motivasi untuk bisa membaca dengan baik, maka orang lain baik guru atau orang tua juga akan kesulitan untuk memberikan motivasi kepada mereka. Tetapi beliau selalu menghimbau Wali kelas I SDN Logung untuk tetap sabar, disiplin dan semangat dalam mengajar siswa-siswinya. Kepala Sekolah SDN Logung berpesan kepada Wali kelas I SDN Logung jangan sampai

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

melakukan kekerasan pada anak serta memberi contoh yang baik juga memberikan hak yang memang harus didapatkan siswa seperti mendapatkan proses pembelajaran yang baik. Beliau juga mengatakan bahwa kinerja Wali kelas I SDN Logung cukup baik. Beliau memilih Wali kelas I SDN Logung sebagai wali kelas satu karena merasa Wali kelas I SDN Logung merupakan pribadi yang sabar. Kepala Sekolah SDN Logung juga menjelaskan bahwa perubahan zaman sangat berpengaruh. Mengajari anak zaman dahulu lebih mudah daripada anak zaman sekarang. Siswa zaman sekarang lebih suka yang instan tanpa harus berusaha. Padahal kita semua harus berusaha sekuat tenaga untuk mencapai keinginan dan cita-cita. Beliau berpesan kepada siswa untuk selalu rajin belajar, ketika diberi buku harus dibaca di rumah. Kepala Sekolah SDN Logung menghimbau agar disela-sela waktu luang selalu diusahakan untuk membaca buku yang telah disediakan di kelas.<sup>52</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas I, memang terkadang mereka merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Mereka lebih senang jika diajak bernyanyi dan bermain game. Hal tersebut yang membuat mereka kurang antusias untuk belajar membaca. Apalagi jika jam pelajaran sudah mulai siang, mereka cenderung capek dan tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sangat wajar dialami oleh seorang siswa, apalagi siswa kelas I.<sup>53</sup>

Berdasarkan observasi ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya minat dan antusias dari siswa untuk belajar membaca merupakan suatu permasalahan yang serius. Karena apabila dalam diri mereka sendiri tidak ada dorongan untuk mau belajar membaca maka akan

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Selaku Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

<sup>53</sup> Wawancara Siswa Kelas I Di SDN Logung tanggal 1 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

sulit seorang guru untuk memerintahkannya. Oleh karena itu diperlukan motivasi dan nasehat yang tepat untuk siswa agar mereka mau belajar membaca. Diharapkan setelah mendapatkan motivasi dari guru, maka nantinya siswa bisa tergugah hatinya untuk belajar membaca. tentunya seorang guru harus memiliki sifat sabar dan telaten. Seorang guru juga seharusnya memiliki tehnik dan metode tersendiri agar siswa tidak mudah bosan saat jam pelajaran berlangsung.<sup>54</sup>

b. Kurangnya perhatian dari orang tua siswa

Peran orang tua juga sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar membaca seorang siswa. Kendalanya disini adalah ada beberapa orangtua yang tidak bisa diajak berkoordinasi untuk mengawasi anaknya belajar dirumah karena kesibukannya. Siswa belajar di sekolah kurang lebih hanya sekitar empat jam, dan selebihnya ia berada di rumah. Ketika berada di rumah tentunya orang tua yang wajib mengawasi anaknya saat belajar. Motivasi dari orang tua juga sangat dibutuhkan. Kerjasama antara orang tua dan guru sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan siswa disekolah. Kurangnya pengawasan belajar anak di rumah disebabkan karena kesibukan orang tua yang menjadikannya kurang ada waktu untuk mengajari anaknya membaca di rumah.<sup>55</sup>

Kepala sekolah juga berpendapat demikian. Menurutnya orang tua sangat berpengaruh untuk peningkatan hasil belajar siswa. Orang tua dan guru harus saling mengawasi siswa ketika belajar baik di rumah maupun di sekolah. Kerjasama antar keduanya sangat diperlukan. Ada beberapa orang tua di rumah yang kurang memperhatikan anaknya karena kesibukannya untuk bekerja. Hal ini sangat berpengaruh bagi perkembangan akademik siswa. Karena tentunya para siswa tidak ada yang mengawasi dan mengajari ketika mereka belajar di

---

<sup>54</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

<sup>55</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I Di SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

rumah. Padahal untuk siswa kelas I yang masih tergolong kecil tentunya memerlukan perhatian dan pengawasan lebih dari orang tua ketika belajar.<sup>56</sup>

Ada beberapa siswa di kelas I yang belum bisa membaca. Saat diwawancarai ada beberapa siswa yang mengikuti les di tempat les. Dan kebanyakan dari mereka sudah bisa membaca. Mereka mengaku bahwa biasanya mereka diantar oleh orang tua mereka untuk mengikuti les karena les tersebut berada di desa sebelah. Tetapi ada juga siswa yang sudah mengikuti les tetapi dia belum bisa membaca. Hal ini disebabkan karena ia baru mengikuti les beberapa bulan. Siswa tersebut mengaku bahwasannya orang tuanya sibuk bekerja sehingga tidak bisa menemani mereka belajar. Tetapi ada beberapa siswa yang sudah lancar membaca karena sudah diajari orang tua mereka sendiri di rumah. Jadi mereka tidak perlu mengikuti les seperti teman lainnya. Di kelas I juga ada siswa yang tidak mengikuti les dan kurang mendapat perhatian dari orang tuanya saat belajar. Hal ini disebabkan karena orang tua mereka sibuk bekerja dan tidak ada waktu untuk sekedar mengawasi anaknya ketika sedang belajar dirumah.<sup>57</sup>

Berdasarkan observasi terlihat perbedaan antara siswa yang diperhatikan belajarnya oleh orang tuanya dan yang tidak. Siswa yang belajarnya diawasi orang tua dirumah cenderung sudah bisa membaca. Hal tersebut dikarenakan dirumah mereka juga diajari orang tuanya untuk membaca. Bahkan ada siswa yang sebelum masuk Sekolah Dasar sudah bisa membaca. Sedangkan siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua saat belajar di rumah cenderung belum bisa membaca. Hal tersebut cukup menjadi bukti bahwa peran orang tua juga sangat

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung pada 1 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

<sup>57</sup> Wawancara Dengan Putri Zhahirah dk, Siswa Kelas I Di SDN Logung Pada Tanggal 1 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB.

penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas I.<sup>58</sup>

Dari paparan data diatas maka kendala yang dihadapi oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I tahun ajaran 2022/2023 adalah kurangnya minat dan antusias dari siswa sendiri serta kurangnya perhatian dari orang tua siswa untuk mengawasi anaknya belajar membaca di rumah.

### C. Analisis Data Penelitian

Langkah yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber adalah menganalisis data penelitian. Analisis ini dihubungkan antara fakta di lapangan dan teori-teori dari para ahli. Berdasarkan judul penelitian yaitu peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I tahun ajaran 2022/2023 dapat dianalisis data penelitian sebagai berikut:

#### 1. Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SDN Logung Tahun Ajaran 2022/2023

##### a. Guru sebagai pengajar

Guru merupakan orang tua siswa di sekolah. Oleh karena itu peran seorang guru sangatlah bermacam-macam. Tanggung jawab guru juga sangat besar. Maka dari itu diperlukan kesabaran yang lebih dalam menghadapi para siswa. Guru yang sadar akan perannya di sekolah akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Wali kelas I SDN Logung menyadari pentingnya perannya di sekolah. Beliau mengajari pelajaran dan ilmu-ilmu yang beliau miliki. Wali kelas I SDN Logung telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Beliau selalu merespon dengan baik apabila ada siswa yang bertanya. Wali kelas I SDN Logung mengajari ilmu-ilmu dan pengalaman yang beliau miliki kepada para siswa.

---

<sup>58</sup> Observasi di kelas I SDN Logung Pada Hari Rabu, 1 Maret 2023

Seorang guru sebagai pengajar harus mampu menterjemahkan berbagai hal dalam kegiatan belajar mengajar seperti menciptakan kelas yang positif, menciptakan rasa percaya diri siswa, merespon dengan baik, memberikan penguatan, mendengarkan, menyediakan media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Tentunya agar memiliki daya yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus selalu menjaga untuk meningkatkan dan memelihara semangat untuk memberikan materi kepada siswa.<sup>59</sup>

Dalam hal ini Wali kelas I SDN Logung sudah menjalankan tugasnya dengan tepat. Dalam penelitian yang dilakukan menurut keterangan dari kepala sekolah dan siswa, Wali kelas I SDN Logung sudah melakukan tugasnya sebagai pengajar yang baik bagi para siswa. Menurut penelitian Wali kelas I SDN Logung mengajari membaca semua siswa dengan sabar dan telaten. Hal ini sudah membuktikan bahwa tugas Wali kelas I SDN Logung sebagai seorang pengajar sudah dilaksanakan dengan baik. Saat dilakukan penelitian juga terlihat ketelatenan Wali kelas I SDN Logung dalam mengajari siswa kelas I. Ketika proses pembelajaran berlangsung, beliau selalu memancing siswa untuk membaca baik itu secara bersama-sama atau mandiri. Wali kelas I SDN Logung selalu membantu siswa yang belum lancar membaca dengan cara datang langsung ke meja siswa tersebut dan membantu mengeja kata demi kata. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa sebagai pengajar beliau sangat bertanggung jawab terhadap tugasnya. Kemampuan seorang siswa tentunya berbeda-beda. Oleh karena itu sebagai seorang guru kita harus bisa memahami karakter dari siswa tersebut. Siswa kelas I di Sekolah Dasar yang belum

---

<sup>59</sup> Arfandi Mohamad Aso Samsudin, Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 5, No.2 (2021):126, Diakses Pada 7 Maret 2023, <https://Journal.Ibrahimy.Ac.Id/Index.Php/Edupedia/Article/View/1200>

bisa membaca tentunya memerlukan penanganan khusus dari guru. Karena hal ini dapat menghambat prestasi akademik siswa di sekolah. Tetapi sebaiknya saat penyampaian materi guru bisa lebih kreatif dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, tidak hanya sekedar menggunakan *ice breaking* atau nyanyian. Misalnya dengan menggunakan kartu huruf yang dibentuk unik dan lucu sehingga bisa menarik perhatian siswa. Siswa bisa diberi tugas untuk membuat kata dengan menggunakan kartu huruf yang telah dibuat oleh guru.

b. Guru sebagai pendidik

Wali Kelas I SDN Logung menjelaskan bahwa beliau tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga pendidik yang bertugas mendidik siswa dengan mengajarkan hal yang baik dan buruk. Hal baik ini contohnya rajib belajar membaca, hormat kepada orang yang lebih tua, saling menyayangi antar sesama, mengerjakan tugas, disiplin, dan lain sebagainya. Wali Kelas I SDN Logung juga mendidik siswa untuk menghindari perilaku yang buruk seperti tidak mengerjakan tugas, tidak sopan, tidak menaati peraturan sekolah dan berani melawan orang tua. Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa Wali Kelas I SDN Logung sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Menurut beliau Wali Kelas I SDN Logung merupakan sosok yang sabar dan telaten dalam mendidik siswa. Beliau sangat gigih dan tidak bosan untuk menasehati para siswa untuk belajar membaca. Wali Kelas I SDN Logung selalu berusaha meningkatkan potensi siswa melalui pengalaman dan pemahaman baik dalam bidang keterampilan seperti keterampilan membaca, membuat kerajinan tangan, kesehatan jasmani rohani seperti melakukan olahraga minimal seminggu sekali, kemandirian seperti menyiapkan peralatan sekolah sendiri, tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya seperti tanggung jawab mengerjakan tugas dari guru, serta berkarakter kuat yaitu gigih dan tidak mudah putus asa ketika berada dalam suatu permasalahan. Dalam hal mendidik seorang guru berkewajiban untuk



mendidik dan mengontrol para siswa agar selalu berkelakuan baik.

Atas dasar wawancara dan observasi yang dilakukan membuktikan bahwa Wali Kelas I SDN Logung sudah menjalankan tugas dan perannya sebagai pendidik dengan baik dan profesional. Guru yang profesional akan tercermin dalam melakukan pengabdian tugas-tugas yang bisa dilihat dari keahlian, baik dalam materi ataupun metode. Selain dari keahliannya, seorang guru profesional bisa dilihat melalui tanggung jawabnya dalam melakukan semua pengabdian. Sudah menjadi kewajiban menjadi seorang guru yang profesional mampu memikul dan melakukan tanggung jawabnya sebagai guru kepada siswa, orang tua, warga sekitar, negaranya, dan agamanya dengan tulus<sup>60</sup>.

Sebagai seorang pendidik tentunya harus memiliki sifat disiplin yang tinggi. Karena nantinya sifat-sifat inilah yang akan ditiru oleh para siswa. Hal tersebut sesuai dengan pesan dari bapak kepala sekolah. Sifat disiplin harus dimiliki setiap individu. Wali kelas I SDN Logung sudah menerapkan sikap disiplin. Tetapi kedisiplinan tersebut harus lebih ditingkatkan lagi. Karena tanggung jawabnya menjadi seorang pendidik, menuntut beliau untuk selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswa. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti wali kelas I SDN Logung telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai seorang pendidik. Beliau sudah mendidik para siswa kelas I sebagai mana mestinya. Contohnya, saat akan pulang sekolah selalu diadakan permainan tebak kata. Permainan ini memiliki aturan bahwasannya siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru tidak diperbolehkan pulang terlebih dahulu. Permainan ini sebenarnya sangat sederhana yaitu dengan cara guru menyebutkan satu

---

<sup>60</sup> M. Shabir U, KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru) Jurnal Auladuna 2, No 2, (2015):222, Diakses Pada 6 Maret 2023, <https://journal.uin-alaudun.ac.id/index.php/auladuna/article/view/878/848>

huruf kemudian siswa membuat satu kata dengan huruf tersebut. Siswa yang bisa menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu. Hal ini dapat bermanfaat bagi siswa yaitu bisa menambah wawasan kata dan juga melatih kedisiplinan siswa. Siswa harus dididik bahwa untuk mendapatkan suatu keinginannya maka mereka harus berusaha terlebih dahulu. Meskipun begitu, tetap masih ada siswa yang tidak menaati peraturan seperti tidak mengerjakan tugas dari guru. Tetapi sebagai seorang pendidik yang baik wali kelas I SDN Logung tidak bosan untuk menasehati mereka dan mendidik siswa agar menjalankan kewajibannya dengan baik. Mendidik bukan berarti harus dengan cara yang keras. Mendidik bisa menggunakan kata-kata yang halus tetapi tetap masuk di hati para siswa.

c. Guru sebagai pembimbing

Guru juga berperan sebagai pembimbing bagi para siswa. Siswa kelas I untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dasar tentunya memerlukan bimbingan dari sang guru, mereka yang awalnya bersekolah di taman kanak-kanak yang kebanyakan pelajarannya adalah bermain, sekarang mereka harus mulai belajar mata pelajaran yang belum diajarkan saat siswa masih di taman kanak-kanak. Wali kelas I SDN Logung mengatakan bahwa tugas beliau sebagai pembimbing adalah membimbing siswa dalam berbagai hal seperti pelajaran, peraturan, dan sopan santun di sekolah. Sebagai seorang wali kelas beliau memiliki tanggung jawab penuh untuk membimbing siswa-siswinya.

Hal tersebut sependapat dengan pendapat Abuddin Nata yang mengatakan bahwasannya peranan guru sebagai pembimbing tidak berbeda seperti pembimbing pada sebuah perjalanan dimana harus bertumpu pada pengetahuan serta pengalaman juga mempunyai tanggungjawab guna memperlancar perjalanan itu.<sup>61</sup> Bimbingan yang dilakukan oleh

---

<sup>61</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), 23.

ahlinya akan berdampak pada hasil belajar yang baik. Sebagai seorang guru yang profesional, guru harus bisa membimbing para siswa dengan sabar dan telaten. Sudah menjadi kewajiban para guru untuk membimbing siswa di jalan yang benar dan menghindari hal-hal yang salah.

Menurut penelitian, Wali Kelas I SDN Logung sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Beliau sangat sabar dalam membimbing para siswa kelas I. Khususnya saat belajar membaca, Wali Kelas I SDN Logung senantiasa membimbing para siswa untuk mengeja dan mengenal kosa kata. Beliau juga sangat sabar ketika siswa bertanya berulang kali tentang halaman berapa yang akan dipelajari. Untuk siswa yang sama sekali belum bisa membaca Wali Kelas I SDN Logung juga tidak enggan membantu membacakan bacaan tersebut. Wali Kelas I SDN selalu mengupayakan agar semua siswanya bisa membaca dengan lancar. Memang tentunya dalam membimbing para siswa seorang guru harus memiliki ketelatenan yang tinggi. Karena siswa kelas I notabnya masih tergolong anak-anak, maka guru harus membimbing para siswa dengan penuh kesabaran. Guru juga harus menggunakan cara yang tepat. Sebisa mungkin guru harus bisa memaafkan kesalahan siswa dan membimbingnya agar kembali ke jalan yang benar. Pada usia kelas I tentunya sangat memerlukan bimbingan baik dari guru sebagai orang tuanya di sekolah maupun orang tua nya sendiri saat berada di rumah.

d. Guru sebagai pengelola kelas

Wali Kelas I SDN Logung menjelaskan beliau juga berperan sebagai pengelola kelas. Peran guru sebagai pengelola kelas ini bisa disebut juga sebagai manager. Sebagai seorang manager guru berperan menjadi sosok yang mengatur dan mengelola kelas. Pengelolaan kelas diperlukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di lingkungan sekolah terutama saat siswa belajar di kelas. Wali Kelas I SDN Logung sebagai manager kelas beliau yang mengatur tempat duduk para siswa. Bentuk tempat

duduk dibuat berbentuk U. Hal ini memudahkan guru untuk mengawasi siswa saat belajar membaca. Saat proses pembelajaran Wali Kelas I SDN Logung juga sering menyelipkan ice breaking untuk menarik perhatian siswa dan agar siswa tidak mudah bosan.

Dengan terciptanya keakraban antara guru dan siswa, guru dapat lebih mudah membimbing siswa sehingga menumbuhkan dan memotivasi semangat belajar siswa. Belajar dengan menyenangkan berarti belajar di mana interaksi antara guru dan siswa, lingkungan fisik dan suasana menawarkan peluang untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan tidak mudah membuat siswa bosan dan takut untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar dan secara aktif mendorong siswa untuk mengembangkan ide kreatifnya dengan mengajukan pertanyaan, menantang masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan mengungkapkan pemikirannya. Dengan cara ini, guru tidak mengontrol kegiatan belajar mengajar, tetapi siswalah yang lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain, dalam setiap pertemuan guru harus menggunakan metode dan model yang berbeda.<sup>62</sup>

Sebagai seorang manager, guru harus mampu memmanagement sebuah kelas. Menurut hasil penelitian yang dilakukan, Wali kelas I SDN Logung sudah bisa memmanagement atau mengelola kelas dengan baik. Terlihat saat proses pembelajaran setiap siswa terlihat sudah tidak fokus dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran maka Wali kelas I SDN Logung mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*. *Ice breaking* ini biasanya dilakukan dengan tepuk-tepuk. Tepuk-tepuk tersebut dilakukan ketika siswa mulai acuh sendiri dan tidak

---

<sup>62</sup> Minsih Dan Aninda Galih D, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 5, No.1, (2028):21, dikutip pada 6 Maret 2023, <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/6144/4017>

mendengarkan penjelasan guru. Setelah guru mengajak bertepuk-tepuk mulailah fokus para siswa kembali seperti semula. Hal ini dapat digunakan untuk mencuri perhatian siswa. Wali Kelas I SDN Logung juga sering main tebak-tebakan kata dengan siswa diakhir pelajaran. Dengan cara Wali Kelas I SDN Logung menyebutkan suatu huruf kemudian menyuruh anak membuat sebuah kata dengan awalan huruf tersebut. Hal tersebut dirasa akan membuat hafalan kosa kata siswa semakin banyak. Karena untuk mendapat kosa kata mereka harus sering mendengarkan atau membaca sebuah bacaan. Siswa akan lebih kreatif dan inovatif. *Ice breaking* sangat diperlukan untuk proses pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dan dapat menerima materi dengan baik. Apalagi ketika guru mengajari siswa membaca. Seharusnya seorang guru harus menyelipkan nyanyian atau permainan yang dapat membuat siswa kembali semangat belajar. Dengan menyelipkan *ice breaking* siswa kelas I di SDN Logung terlihat semangat kembali untuk belajar membaca. Saat ada *game* tebak kata di akhir pelajaran siswa juga terlihat bersemangat mengikutinya. Hal ini dikarenakan pembawaan dan pengelolaan kelas yang tepat dari gurunya.

e. Guru sebagai motivator

Wali Kelas I SDN Logung juga menjelaskan perannya sebagai motivator bagi para siswa. Beliau menyemangati siswa untuk belajar membaca. Wali Kelas I SDN Logung selalu menjelaskan kepada para siswa bahwa belajar membaca merupakan suatu hal yang penting. Wali Kelas I SDN Logung menyadari bahwa motivasi sangatlah penting. Hal tersebut juga dikemukakan oleh kepala sekolah SDN Logung. Motivasi bisa berasal dari dalam diri sendiri ataupun dari luar. Wali Kelas I SDN Logung selalu berusaha menggugah semangat dan motivasi belajar para siswa dengan selalu memberikan kata-kata positif untuk siswa. Siswa juga merasakan bahwa selama ini Wali Kelas I SDN Logung adalah sosok yang selalu memotivasi mereka untuk selalu belajar, terutama belajar membaca.

Hal ini sesuai pendapat dari Elly Manizar yang menjelaskan bahwa Motivasi mengarah pada perubahan energi siswa. Jika misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, seorang siswa tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, maka harus dijelaskan alasannya. Alasan ini bisa berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan energi dalam diri siswa, afeksinya tidak termotivasi untuk melakukan sesuatu karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa harus didorong untuk mengembangkan motivasi dalam dirinya, atau singkatnya siswa harus diberi motivasi.<sup>63</sup>

Menurut penelitian yang telah dilakukan Wali Kelas I SDN Logung, telah menjadi motivator yang baik untuk siswanya. Ketika diwawancarai para siswa mengatakan bahwa Wali Kelas I SDN Logung selalu memberikan motivasi dan kata-kata penyemangat agar para siswa rajin belajar membaca. Kata-kata penyemangat ini termasuk suatu motivasi yang dilakukan Wali Kelas I SDN Logung dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I. Motivasi dari luar juga sangat diperlukan bagi para siswa. Diharapkan nantinya motivasi dari luar yang diberikan oleh guru ini dapat membangun motivasi dalam diri siswa untuk semangat dalam belajar membaca. Motivasi merupakan suatu pilar yang penting untuk meningkatkan hasil belajar seorang siswa. Seorang siswa harus memiliki motivasi dalam dirinya. Apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam dirinya untuk bisa melakukan sesuatu, maka sampai kapanpun ia tidak akan pernah bisa melakukannya. Untuk memotivasi siswa kelas I seorang guru bisa menggunakan kata-kata penyemangat atau ajakan yang akan menggugah hati siswa. Bisa dengan kata-kata sederhana seperti jika nanti bisa membaca maka akan dengan mudah mengetahui dan memahami isi

---

<sup>63</sup> Elly Manizar, "Peran Guru Dalam Motivasi Belajar," *Jurnal Tadrib* 1, No.2 (2015): 185, Dikutip Pada 6 Maret 2023, [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Tadrib/Article/View/1047/883](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Tadrib/Article/View/1047/883)

sebuah buku atau sekedar membuat orang tua merasa bangga karna anaknya sudah bisa membaca di usia yang masih terbilang kanak-kanak. Memotivasi seorang siswa tentunya memerlukan kesabaran dan keteguhan sampai siswa terbuka hatinya untuk semangat belajar terutama belajar membaca. Dengan memberikan kata-kata penyemangat ini terlihat siswa menjadi termotivasi untuk belajar membaca.

f. Guru sebagai fasilitator

Seorang guru juga harus berperan sebagai fasilitator. Wali Kelas I SDN Logung telah memfasilitasi siswa yang belum bisa membaca dengan membacakan bacaan agar siswa yang belum bisa membaca dapat mengikuti temannya. Wali Kelas I SDN Logung juga menyediakan buku-buku dipojokan kelas untuk dibaca siswa ketika ada waktu luang. Wali Kelas I SDN Logung juga mengatakan bahwasanya beliau selalu melakukan koordinasi dengan para orang tua lewat grub *WhatsApp* untuk mengingatkan tugas yang telah diberikan. Apabila siswa lupa, maka ada orang tua dirumah yang mengingatkannya. Selain itu Wali Kelas I SDN Logung menjelaskan beliau selalu mengusahakan lingkungan kelas yang bersih dan nyaman. Oleh karenanya beliau membentuk jadwal piket kebersihan dan selalu mengingatkan siswa untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Jadwal piket kebersihan dibentuk dengan unik, dengan menempelkan gambar siswa dijadwal piket berdasarkan harinya agar siswa mudah mengingatnya. Beliau juga tidak jarang membantu siswa membersihkan kelas. Beliau sendiri menyadari bahwasanya siswa kelas I belum paham jika disuruh menyapu sendiri. Jadi beliau bisa menjadikan dirinya sebagai contoh untuk para siswanya.

Guru sebagai fasilitator merupakan guru yang berfungsi memberikan pelayanan akademik berbentuk fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Guru dengan tugasnya sebagai fasilitator maka seorang guru harus meluangkan waktu untuk sharing dengan siswa dalam proses

pembelajaran. Ketika guru menjelaskan keterampilan dasar mata pelajaran yang diajarkan, guru tidak mempelajari pelajaran tersebut tetapi hanya mendorong agar siswa yang memiliki pengetahuan tersebut dapat menjelaskan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>64</sup>

Menurut hasil penelitian, Wali Kelas I SDN Logung sudah menjadi fasilitator yang baik bagi para siswa. Beliau menerima pertanyaan dari siswa baik secara langsung maupun melalui grup *WhatsApp* (ketika ada tugas di rumah) tentang tugas yang telah diberikan guru kepada siswa. Beliau juga membantu membacakan soal-soal ketika ada tes untuk siswa yang belum lancar membaca. Tetapi bukan berarti Wali Kelas I SDN Logung memanjakan siswa dengan membacakan soal-soal tersebut. Beliau hanya berharap bahwa siswa yang belum bisa membaca tidak tertinggal jauh dari teman-temannya, karena pada saat tes tentunya ada batasan waktunya tersendiri. Selain itu Wali Kelas I SDN Logung juga memfasilitasi siswa dengan buku-buku bacaan dan pelajaran di pojok kelas agar bisa dibaca siswa diwaktu senggang. Menyediakan buku-buku bacaan ini merupakan suatu ide yang bagus. Tetapi buku-buku tersebut sebaiknya ditambah buku-buku bacaan atau dongeng yang banyak gambarnya dan menarik perhatian siswa. Hal tersebut diharapkan nantinya siswa akan lebih semangat lagi untuk rajin membaca. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sudah membuktikan bahwasannya beliau sudah menjadi fasilitator yang baik untuk para siswa. Tetapi Wali Kelas I SDN Logung juga mengetahui batasan agar tidak memanjakan siswanya dan tetap melatih siswa untuk belajar mandiri. Hal ini sangat bagus untuk perkembangan kemampuan belajar membaca para siswa. siswa juga sangat merasa terbantu dengan cara

---

<sup>64</sup> Arfandi Mohamad Aso Samsudin, Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 5, No.2 (2021):128, Diakses Pada 7 Maret 2023, <https://Journal.Ibrahimi.Ac.Id/Index.Php/Edupedia/Article/View/1200>



guru membantu mereka mengeja bacaan dan buku-buku yang disediakan di kelas.

Dari 17 siswa kelas I SDN Logung tahun ajaran 2022/2023 terdapat 2 siswa yang belum bisa membaca sama sekali. Ada 4 siswa yang belum lancar membaca dan 11 yang sudah lancar membaca. Hal ini membuktikan bahwasannya guru sangat berperan dalam perkembangan keterampilan membaca. Guru memberikan perlakuan khusus kepada 2 orang siswa yang belum bisa membaca sama sekali. Selain memotivasi dengan memberi kata-kata penyemangat, guru juga menempatkan tempat duduk siswa tersebut di dekat tempat duduk guru agar terjangkau. Dua siswa ini baru sampai tahap mengenali huruf dan belum bisa merangkai suku katanya. Guru sering memberikan stimulus dengan bertanya tentang huruf-huruf tersebut saat proses pembelajaran. Sedikit demi sedikit siswa sudah mampu mengenal huruf dan mengeja suku kata meskipun belum begitu mahir. Apabila siswa tidak bisa membaca maka bisa dengan cepat bertanya kepada guru. Kepada 4 siswa yang belum lancar membaca, guru juga menempatkan tempat duduk mereka di depan meskipun tidak sedekat 2 siswa yang belum bisa membaca. Guru juga selalu memotivasi para siswa untuk semangat belajar membaca. Guru juga membantu siswa mengeja kata-kata yang dirasa masih sulit. 4 siswa ini sudah bisa mengeja kata tetapi belum terlalu lancar untuk menggabungkan kata tersebut menjadi sebuah kalimat. Guru selalu menghimau dan menasehati mereka untuk lebih giat belajar lagi agar keterampilan membacanya semakin baik. Sedangkan 11 siswa lainnya sudah lancar membaca. Mereka sudah mampu membaca secara lancar dan mandiri. Guru hanya sesekali membenarkan apabila ada bacaan yang kurang tepat. Guru juga memotivasi siswa untuk selalu belajar membaca karena dengan membaca kita bisa mengetahui isi dunia.

## 2. Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di SDN Logung Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Logung tahun ajaran 2022/2023, ada beberapa yang dilakukan oleh Wali Kelas I SDN Logung selaku guru kelas I yaitu sebagai berikut :

### a. Menyelipkan *ice breaking* dan *game* tebak kata

Pada saat dilakukan penelitian terlihat Wali Kelas I SDN Logung mengajak anak untuk menyanyi dan bertepuk. Hal ini dimaksudkan agar siswa menjadi fokus saat pelajaran dimulai. Dan juga agar siswa tidak mudah bosan dengan pelajaran yang itu-itu saja. Seorang siswa apabila berada di dalam kelas secara terus menerus akan merasa bosan dan tidak semangat menerima materi yang diajarkan. Nyanyian dan tepuk yang diajarkan oleh Wali Kelas I SDN Logung juga beragam. Sebagai seorang guru memang sudah menjadi kewajiban beliau untuk menjadi seorang guru yang profesional, kreatif, inovatif, dan produktif. Para siswa juga terlihat sangat antusias dan bersemangat ketika diajak menyanyi dan bertepuk-tepuk.

Selain itu setiap akan pulang sekolah Wali Kelas I SDN Logung selalu memberikan *game* berupa tebak kata. Caranya yaitu beliau menyebutkan satu huruf kemudian siswa membuat kata dengan huruf tersebut. Siswa yang bisa menjawab terlebih dahulu diperbolehkan untuk pulang lebih awal. Hal ini akan memicu siswa untuk rajin membaca dan menghafalkan kosa kata. Karena apabila mereka kurang pengetahuan tentang kosa kata, maka para siswa akan merasa kesulitan menjawab pertanyaan dari gurunya. Cara ini dapat digunakan para guru untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar membaca.

Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa penerapan *ice breaking* dapat mempengaruhi motivasi belajar, penerimaan siswa, minat dan hasil belajar

siswa, yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian bahwa setiap siswa yang menggunakan *ice breaking* merasakan dampaknya terhadap pembelajaran mereka. Model pembelajaran yang dipadukan dengan *ice-breaking* memberikan dampak positif terhadap penyajian hasil belajar, serta berdampak pada minat belajar siswa, perolehan siswa dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* berpengaruh baik dan signifikan terhadap proses pembelajaran. Terutama mereka yang masih menggunakan metode pengajaran lama, mulai mengganti metode ini dengan teknik baru, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.<sup>65</sup>

Menyelipkan *ice breaking* dan *game* dalam sebuah pembelajaran akan mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam proses belajarnya. Seorang guru memang memiliki kewajiban untuk memiliki ide yang kreatif dan inovatif. Menurut penelitian, dengan adanya *ice breaking* membantu siswa kelas I agar lebih fokus dalam proses belajar membaca. Hal itu terbukti saat Wali Kelas I SDN Logung mengajak siswa tepuk-tepuk siswa langsung antusias untuk mengikuti. Terlihat awalnya siswa sudah mulai bosan dan tidak bersemangat dalam kelas, mereka terkesan acuh sendiri. Kemudian saat guru mengajak mereka bertepuk mereka terlihat semangat kembali. Diakhir pembelajaran ketika hendak pulang guru juga memberikan tebakan kosa kata untuk siswa. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru terlebih dahulu mereka dapat pulang lebih awal. Dengan begitu akan timbul motivasi dalam diri seorang siswa untuk lebih memperkaya kosa kata agar ketika diberi tebakan oleh gurunya mereka bisa menjawab dan bisa pulang terlebih dahulu. Dengan tebak kata siswa juga

---

<sup>65</sup>Marzatifa, L., Agustina, M., & Inayatillah I, "Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa". *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 6, No.2, (2021): 162-171.dikutip pada 7 Maret 2023 <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/3309>

akan lebih mengenal banyak kosa kata. Hal ini dapat memicu siswa untuk lebih mengenal banyak kosa kata baik berasal dari sebuah bacaan atau hasil pendengaran orang lain. Untuk memahami suatu bacaan maka siswa harus bisa membaca, oleh karena itu siswa akan tergugah untuk semakin semangat dalam belajar membaca.

- b. Menaruh tempat duduk siswa yang belum lancar membaca di depan di dekat guru

Memasuki semester genap siswa kelas I di SDN Logung masih ada yang belum lancar membaca. Bahkan menurut penelitian yang dilakukan masih ada dua siswa yang belum bisa membaca. Wali Kelas I SDN Logung mempunyai cara tersendiri untuk menangani kasus tersebut. Wali Kelas I SDN Logung menempatkan tempat duduk beberapa siswa yang belum lancar membaca berada di depan didekat tempat duduk guru. Hal tersebut akan memudahkan Wali Kelas I SDN Logung untuk mengawasi para siswa. Dalam hal ini Wali Kelas I SDN Logung telah melakukan tugasnya untuk mengelola kelas dengan baik.

Sebuah kelas yang dikelola dengan efektif merupakan syarat wajib dalam proses pembelajaran. Prinsip mengajar sebenarnya adalah memberika bimbingan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran atau dengan kata lain mengajar adalah suatu usaha pengorganisasian lingkungan dalam hubungannya dengan siswa dan bahan pengajar yang menimbulkan proses belajar. Dari penjelasan tersebut berarti guru adalah sosok yang mengatur, mengawasi serta mengelola kelas supaya proses belajar mengajar dapat tercapai serta yang memfokuskan kepada tujuan-tujuan pendidikan itu sendiri. Selain itu, guru juga menanggung untuk memelihara lingkungan kelas supaya selalu selalu nyaman dan menyenangkan untuk belajar.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Budi Purnomo, Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar 2*,

Dengan menempatkan siswa yang belum lancar membaca berada di tempat duduk paling depan merupakan suatu keputusan yang tepat. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk memfokuskan dirinya terhadap penjelasan dari guru. Hal ini juga akan memudahkan siswa untuk menulis yang telah dituliskan di papan tulis oleh gurunya. Siswa akan lebih konsentrasi dalam belajar membaca tulisan yang ada di papan tulis karena mereka selalu diawasi oleh guru. Hal tersebut meminimalisir siswa untuk ramai sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan dari gurunya. Menurut penelitian cara ini termasuk efektif untuk siswa karena mereka akan merasa segan dengan gurunya.

c. Menyediakan buku di pojok kelas

Para siswa tentunya memerlukan buku yang digunakan untuk latihan membaca. Wali Kelas I SDN Logung selaku wali kelas I sudah menyediakan buku yang bisa dibaca siswa saat ada waktu luang. Buku-buku tersebut diletakkan di pojokan kelas. Apabila ada jam kosong atau waktu senggang siswa tidak perlu susah mencari buku bacaan. Karena buku-buku sudah disediakan oleh Wali Kelas I SDN Logung hanya saja menurut penelitian penataan buku-buku tersebut kurang rapi dan menarik. Sehingga siswa jarang yang tertarik membaca buku-buku tersebut. Apabila koleksi buku-buku yang ada di kelas ditambah dengan buku-buku bacaan dongeng atau sejenisnya tentunya siswa akan lebih tertarik untuk membaca.

Pemanfaatan sudut baca memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa yang dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang membaca setelah didirikannya sudut baca. Selain itu sudut membaca juga dapat meningkatkan kreativitas siswa.<sup>67</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut, maka dapat

---

NO.2, (2017): 239. Dikutip Pada Maret 2023, <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/6809/9486>

<sup>67</sup> Fransiska Ayuka Putri Pradana, Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di

diketahui bahwa disela-sela waktu luang beberapa siswa sering membaca-baca buku yang ada di dalam kelas mereka. Hal ini diketahui dari wawancara dengan beberapa siswa.

Walaupun siswa merasa kurang antusias dengan sudut baca tersebut, tetapi beberapa siswa cukup terbantu dengan adanya buku-buku tersebut. Mereka sering membaca buku-buku yang ada disana ketika ada waktu luang. Menurut penelitian, menyediakan buku-buku di dalam kelas merupakan suatu ide yang bagus. Hal tersebut dapat menggugah rasa penasaran tentang isi buku tersebut dan akhirnya siswa akan belajar membaca untuk mengetahui isi dalam buku tersebut. Tetapi akan lebih bagus lagi apabila penataan buku lebih rapi dan variatif agar siswa semakin tergugah hatinya untuk membaca buku-buku tersebut. Dan sebaiknya jika tempat tersebut diberi nama khusus dan dihias sebaik mungkin agar siswa nyaman membaca di tempat tersebut. Guru dan siswa bisa bekerja sama untuk menghias dan merapikan sudut baca tersebut. Jika perlu diberi meja dan kursi khusus yang bisa digunakan siswa untuk membaca buku. Dengan penataan tempat yang menarik akan membuat siswa juga semakin tertarik untuk berada disana. Dan diharapkan nantinya motivasi siswa untuk belajar membaca disana semakin meningkat.

- d. Menempelkan gambar-gambar menarik di dinding kelas

Gambar-gambar yang ditempel di dinding kelas bisa menjadi media pembelajaran untuk para siswa kelas I SDN Logung. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang sudah hafal nama-nama pewayangan seperti Pandawa dan Punokawan karena gambar-gambar tersebut di tempel oleh Wali Kelas I SDN Logung. Pada saat dilakukan penelitian terlihat Wali Kelas I SDN Logung memberikan tebakan kepada para siswa untuk menyebutkan nama pewayangan Pandawa dan

Punokawan, dan para siswa terlihat kompak menyebutkannya seakan-akan sudah hafal diluar kepala. Tetapi ada beberapa siswa yang belum bisa menyebutkan kemudian siswa tersebut menengok ke dinding untuk melihat nama-nama pewayangan tersebut. Hal itu membuktikan bahwasannya gambar-gambar yang menarik dapat dijadikan media pembelajaran serta menggugah semangat anak untuk membaca.

Media pembelajaran merupakan tempat penyalur ilmu dan pengetahuan dalam proses belajar. Media pembelajaran yang dirancang benar bisa sangat membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Semua media pembelajaran mempunyai ciri khas, kelebihan dan juga kekurangan. Itulah mengapa perencanaan yang sistematis sangat diperlukan untuk penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memperlancar proses belajar mengajar dan memaksimalkan hasil belajar. Seorang guru seharusnya bisa memilah dan mengembangkan media pembelajaran dengan semenarik mungkin.<sup>68</sup>

Gambar yang mencolok akan menarik perhatian siswa di kelas. Karena sejatinya siswa kelas I cenderung masih kecil dan suka bermain. Di kelas I mereka masih berusaha beradaptasi dengan lingkungan baru. Menempuh pendidikan dasar tidak sama seperti di taman kanak-kanak. Jika di taman kanak-kanak pelajaran mereka masih seputar permainan, maka berbeda dengan sekolah dasar yang mewajibkan mereka untuk mulai mengenal mata pelajaran yang sedikit rumit dan bermacam-macam. Oleh karena itu tanpa melakukan penekanan kepada siswa seorang guru hendaknya bisa membantu anak agar mampu beradaptasi dengan lingkungan baru. Dengan cara menghias kelas dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik tetapi tentunya di dalam gambar tadi ada ilmu yang hendak

---

<sup>68</sup> Tejo Nurseto, Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, No. 1, (2011): 34, Dikutip Pada 8 Maret 2023, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/706/570>

disampaikan. Gambar-gambar ini bisa digunakan guru sebagai media dalam proses belajar mengajar. Menurut penelitian cara ini sangat efektif untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca. Karena dengan gambar yang menarik yang disertai tulisan akan membuat siswa merasa tertarik untuk membacanya. Tingginya rasa ingin tahu siswa inilah yang membuat siswa termotivasi untuk belajar membaca. Ketika guru memberikan tebakan kepada siswa tentang nama pewayangan dan pahlawan kebanyakan dari mereka bisa menjawabnya.

### **3. Analisis Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di SDN Logung Tahun Ajaran 2022/2023**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti maka ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023, dan dapat dianalisis sebagai berikut :

#### **a. Kurangnya minat dan antusias dari siswa**

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Logung dan Wali Kelas I SDN Logung kendala paling berat yang dihadapi adalah kurangnya minat dan antusias dari siswa untuk mau belajar membaca. Banyak dari mereka yang terkesan malas dan kurang motivasi dalam dirinya. Padahal Wali kelas I SDN Logung selalu memotivasi dan menghimbau para siswa untuk belajar membaca dimanapun dan kapanpun. Hal serupa juga dikatakan oleh kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa siswa zaman sekarang berbeda dengan zaman dahulu. Menurutnya siswa zaman sekarang hanya ingin hasil yang instan tanpa mau berusaha terlebih dahulu. Kurangnya minat siswa untuk belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Para siswa sendiri juga mengakui bahwasanya terkadang mereka merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton.



Oleh karena itu, materi yang disampaikan guru tidak dapat masuk ke otak mereka.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto yang mengatakan salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal diantaranya minat. Minat merupakan kecondongan yang cocok untuk memperhatikan dan mengenang suatu kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena abila bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seorang siswa, siswa tersebut tidak bisa belajar dengan sebaik-mungkin, karena mereka tidak merasa tertarik sama sekali.<sup>69</sup> Apabila dalam diri siswa sendiri tidak terdapat minat sama sekali tentang apa yang diajarkan guru, maka mereka tidak akan merasa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Minat dan antusias memanglah bukan hal yang sepele. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang serius serta perlu penanganan sejak awal. Agar nantinya para siswa tidak terlena dengan rasa malas mereka. Guru harus senantiasa menggugah semangat dan minat siswa agar mereka antusias untuk belajar membaca. Dengan cara menggunakan media pembelajaran yang variatif dan inovatif agar siswa semakin tertarik untuk belajar membaca. Media pembelajaran bisa menggunakan kartu huruf yang dibuat semenarik mungkin. Tentunya diperlukan kesabaran dari guru untuk menangani kasus tersebut. Guru bisa mendekati siswa dan menanyakan apa yang membuatnya tidak semangat untuk belajar membaca. Kemudian guru nanti bisa mencarikan jalan keluar yang terbaik untuk siswa. Contohnya apabila siswa tidak semangat belajar membaca di rumah karena kurang perhatian dari orang tua, maka guru bisa meminta orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya ketika belajar membaca di rumah. Contoh lainnya adalah ketika siswa kurang fokus belajar membaca di kelas karena teman sebelahnya sering

---

<sup>69</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Rev. ed)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

mengganggu siswa tersebut ketika belajar membaca, maka guru bisa memindah tempat duduk agar siswa tersebut bisa lebih fokus. Menurut penelitian memang siswa kelas I kurang antusias saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang bermain sendiri ketika guru menerangkan suatu materi atau ketika guru mengajari mereka membaca. Mereka terlihat acuh dan tidak mempedulikan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini tentunya akan menghambat guru untuk meningkatkan motivasi siswa saat belajar membaca.

b. Kurangnya perhatian dari orang tua siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kebanyakan siswa yang belum bisa membaca adalah siswa yang kurang perhatian dari orang tua mereka. Kebanyakan dari mereka orang tuanya sibuk bekerja di sawah, di warung, dan di pabrik. Bahkan ada diantara mereka yang tidak bisa membaca, jarang diajari orang tua di rumah, dan tidak ikut les tambahan. Hal ini sangat mempengaruhi semangat belajar mereka di rumah. Karena mereka merasa sendiri dan tidak ada yang mengajari mereka membaca. Tetapi terlihat dari siswa yang orang tuanya memberikan perhatian lebih seperti mengawasi siswa saat belajar di rumah dan juga mengikutkan mereka les, kebanyakan dari mereka sudah bisa membaca.

Wali Kelas I SDN Logung saat diwawancarai mengatakan bahwa beliau juga sudah melakukan koordinasi dengan para orang tua dari siswa untuk selalu mengawasi anaknya ketika belajar. Ketika ada tugas dari sekolah Wali Kelas I SDN Logung selalu menginformasikan orang tua mereka di grup *WhatsApp* yang sudah dibuat agar orang tua bisa mengingatkan siswa apabila lupa. Tetapi terkadang masih ada saja siswa yang belum mengerjakan tugas yang telah diberikan gurunya. Untuk mengajari siswa membaca diperlukan ketelatenan dan kesabaran dari guru dan orang tua. Akan lebih baik lagi jika guru sudah mengajari anak membaca di sekolah tugas orang tua di rumah adalah mengingatkan kembali apa yang telah diajarkan oleh gurunya.

Orang tua adalah garda pertama dalam perkembangan pendidikan anak. Walaupun seorang anak telah ditiptkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap peningkatan prestasi belajar anaknya. Arifin menyebutkan, ada beberapa peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu:

- 1) Memberikan peluang terbaik kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya juga mendorong anak supaya meminta bimbingan dan nasehat kepada gurunya.
- 2) Memberikan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.
- 3) Memberikan fasilitas dan sarana prasarana belajar dan membantu kesulitan belajar pada anak.<sup>70</sup>

Orang tua juga memiliki peranan penting untuk meningkatkan hasil belajar anaknya di sekolah. Seorang siswa yang duduk di kelas I SDN Logung belajar di sekolah kurang lebih hanya empat jam sehari. Selebihnya para siswa kembali ke rumah dan sudah menjadi tanggung jawab orang tua lagi. Waktu anak di rumah tentunya lebih banyak, oleh karenanya peran dari orang tua sangat berpengaruh untuk peningkatan mutu belajar seorang siswa di sekolah. Oleh karena itu orang tua dan guru harus selalu bekerja sama untuk meningkatkan motivasi belajar membaca seorang siswa. Hasil wawancara yang dilakukan dengan para siswa terlihat anak yang belum lancar membaca merupakan anak yang kurang perhatian dan kasih sayang orang tuanya. Sedangkan anak yang diperhatikan oleh orang tuanya kebanyakan sudah bisa membaca. Hal ini membuktikan bahwasannya peran orang tua sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar membaca seorang siswa. Seharusnya jika orang tua tidak bisa selalu mengawasi anaknya ketika belajar membaca di rumah, maka orang tua harus meminta bantuan

---

<sup>70</sup> Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 92.

kepada saudara, kerabat atau guru les untuk membantu anak mereka saat belajar membaca di rumah.

